

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kota Probolinggo merupakan merupakan kota yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kota ini merupakan kota terbesar kelima di Jawa Timur setelah Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Batu, dan Kota Kediri. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Probiolinggo terletak di $7^{\circ} 43' 41''$ - $7^{\circ} 49' 04''$ Lintang Selatan (LS) dan $113^{\circ} 10'$ - $113^{\circ} 15'$ Bujur Timur (BT), dengan rata-rata ketinggian 10 meter di atas permukaan laut. Letak Kota Probolinggo dapat dikatakan strategis dikarenakan terletak di pada simpul jaringan jalan yang menghubungkan daerah-daerah di Provinsi Jawa Timur. Kota Probolinggo terletak sekitar 100 kilometer sebelah Tenggara kota Surabaya dan berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara, seperti yang dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel II. 1 Letak Geografis Kota Probolinggo

No	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1	Utara	$7^{\circ} 43' 41''$ LS	Selat Madura
2	Selatan	$7^{\circ} 49' 04''$ LS	Kabupaten Probolinggo
3	Timur	$113^{\circ} 10'$ BT	Kabupaten Probolinggo
4	Barat	$113^{\circ} 15'$ BT	Kabupaten Probolinggo

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo, 2021

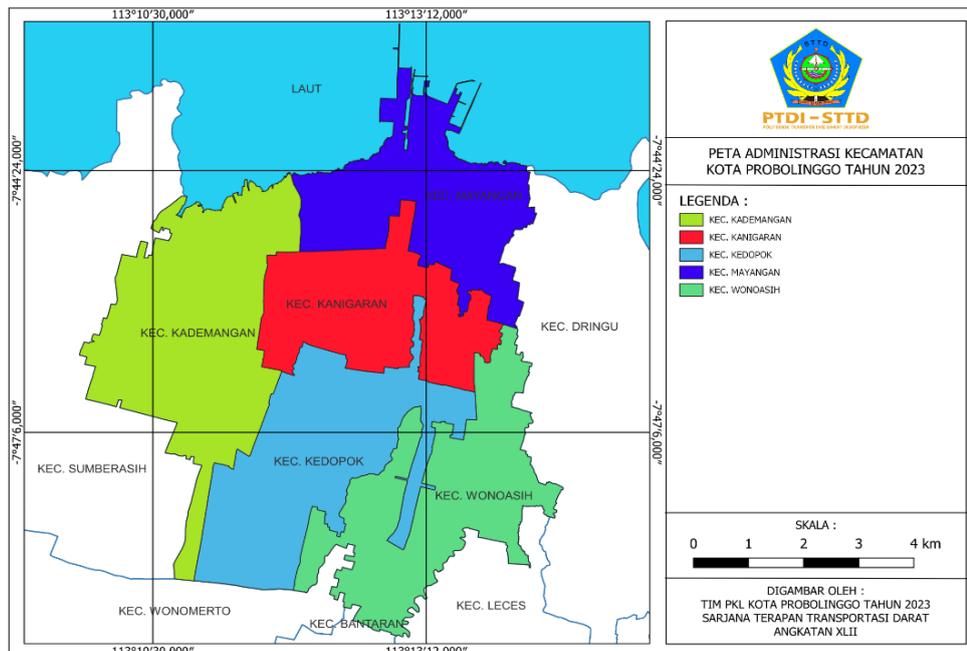
Kota Probolinggo terbagi menjadi 5 kecamatan yang tersebar dalam 29 kelurahan, luas wilayah Kota Probolinggo saat ini adalah 56,67 km², dengan wilayah terluas adalah Kecamatan Kedopok yang memiliki luas 13,62 km².

Tabel II. 2 Kota Probolinggo Dalam Angka

No	Kecamatan	Luas Wilayah/Area		Jumlah Kelurahan
		(km ²)	%	
1	Kademangan	11,88	22%	6
2	Kedopok	13,15	24%	6
3	Wonoasih	10,79	20%	6
4	Mayangan	8,47	15%	5
5	Kanigaran	10,38	19%	6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo, 2021

Dari 5 kecamatan tersebut, kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Kedopok (13,15 Km²) dan kecamatan yang mempunyai wilayah terkecil yaitu kecamatan Mayangan (8,47 Km²).



Sumber : Bapeda Kota Probolinggo

Gambar II. 1 Peta Pembagian Wilayah Kota Probolinggo

2.2 Kondisi Transportasi

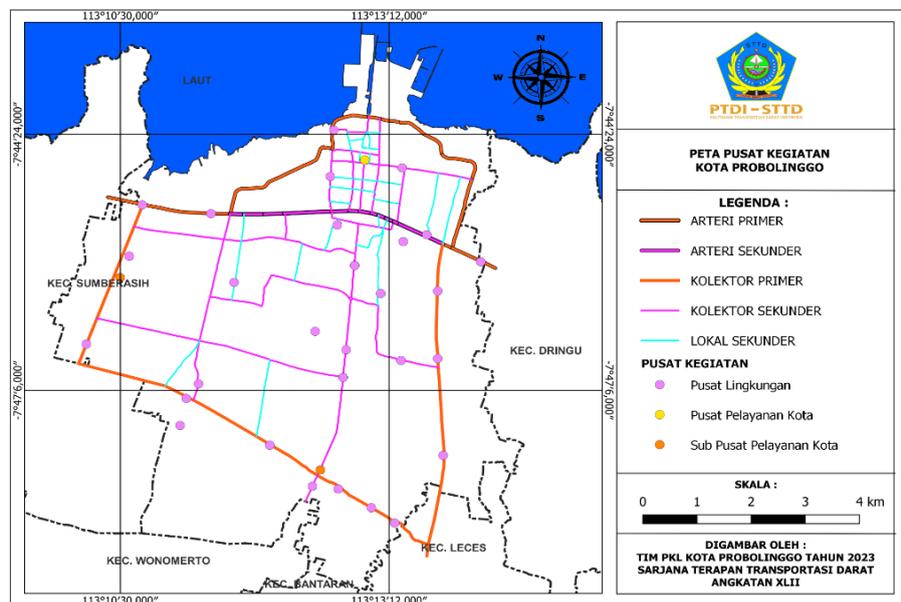
1. Kondisi Jaringan Jalan

Karakteristik jaringan jalan di Kota Probolinggo merupakan pola jaringan jalan radial/linear, dari pola jaringan jalan linier/radial ini, menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil

keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Kota Probolinggo memiliki bermacam macam jalan berdasarkan fungsi, dan status jalan. Jaringan jalan yang dikaji di wilayah studi Kota Probolinggo berjumlah total 139 segmen dengan Panjang 83,06 Km. Pengelompokkan jalan yang dikaji berdasarkan status di wilayah studi Kota Probolinggo sebagai berikut:

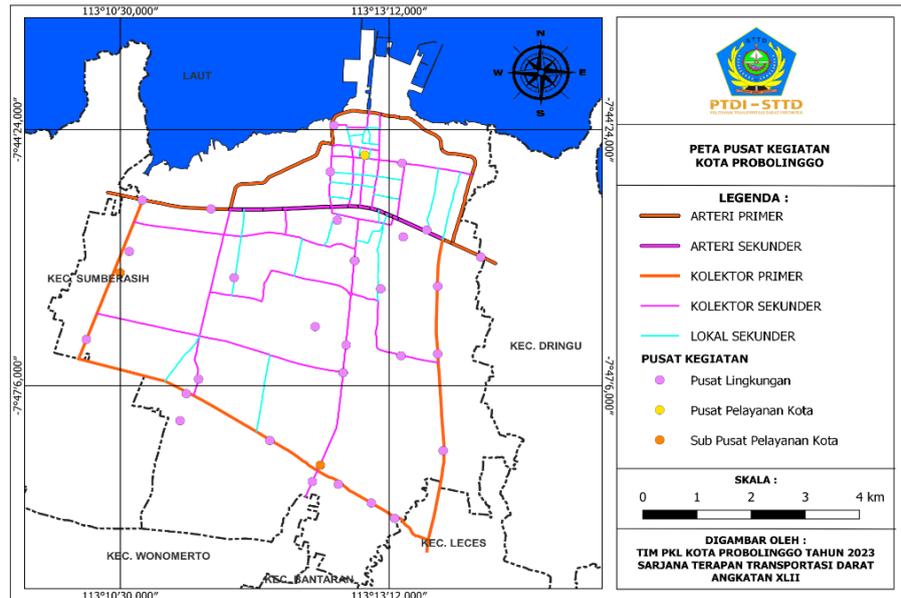
- a. 22 segmen Jalan Nasional sepanjang 26654 meter
- b. 116 segmen Jalan Kota sepanjang 56924 meter

Berikut peta jaringan jalan di Kota Probolinggo:



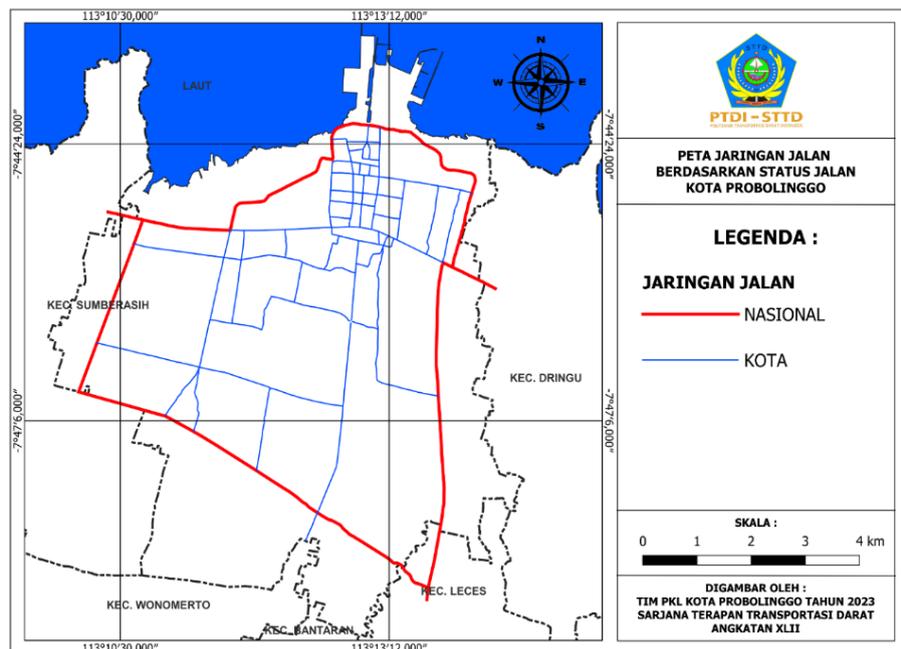
Sumber: Dinas PUPR Kota Probolinggo digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 2 Peta Pusat Kegiatan Kota Probolinggo



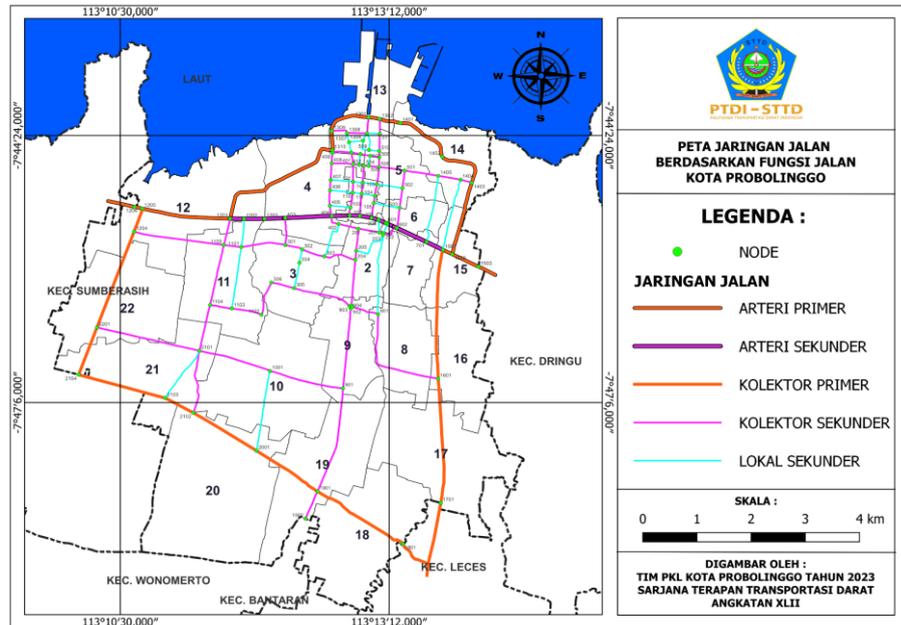
Sumber: : Dinas PUPR Kota Probolinggo digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kota Probolinggo Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber: : Dinas PUPR Kota Probolinggo digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Kota Probolinggo Berdasarkan Status Jalan



Sumber: Dinas PUPR Kota Probolinggo digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Kodefikasi Kota Probolinggo

2. Kondisi Sarana Angkutan Umum

Kota Probolinggo memiliki sarana angkutan umum yang meliputi angkutan kota (Angkot), angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), dan angkutan antarkota antar provinsi (AKAP), sedangkan untuk angkutan umum tidak dalam trayek yang ada di Kota Probolinggo yaitu seperti becak motor dan ojek. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai angkutan umum penumpang yang melayani transportasi yang ada di Kota Probolinggo.

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

1) Angkutan Perkotaan

Angkutan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kota atau wilayah ibu kota kabupaten, dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Angkutan perkotaan yang ada di Kota Probolinggo ini awalnya dilayani oleh 11 trayek, namun saat ini yang beroperasi aktif hanya 8 trayek.

Tabel II. 3 Tabel Trayek dan Ruas Jalan Yang Dilalui

NO	Kode Trayek	Ruas Yang Dilalui	Jenis Kendaraan
1	LYN A	Sub Term. Wil Utar -Ikan Tongkol-Panjaitan-C. Aminoto-S. Riyadi-Kademangan-Term. Bayuangga-P. Sudirman- H. Wuruk-Ikan Kerapu-Sub. Term. Wil Utara	MPU (Carry/Zebra)
2	LYN B	Sub Term. Wil Utara-Segara-Gatot Subroto-P.Sudirman-Dringu-Pahlawan-Ikan Tongkol-Sub Term. Wil Utara	MPU (Carry/Zebra)
3	LYN C	Sub Term. Wil Utara-Segara-Gatot Subroto-C. Aminoto- Wonoasih-P.Sudirman-Hayam Wuruk-Ikan Tongkol-Sub Term.Wil Utara	MPU (Carry/Zebra)
4	LYN D	Terminal Bayuangga-Sudirman-Hayam Wuruk-Sub Term. WilUtara-Ikan Tongkol-Panjaitan-Sukarno Hatta-Terminal Bayuangga	MPU (Carry/Zebra)
5	LYN E	Sub Term. Wil Utara-Ikan Kerapu-A.Yani-G.Subroto-Kh.H.Genggong-Jorong-an-S.Ampel-A.Azis-Pahlawan-Panjaitan-Tengiri-Sub Term. Wil Utara	MPU (Carry/Zebra)
6	LYN F	Terminal Bayuangga-Dr. Sutomo-Gatot Subroto- Cokroaminoto-Sunan Ampel-Jorong-an-Sukarno Hatta-Terminal Bayuangga	MPU (Carry/Zebra)

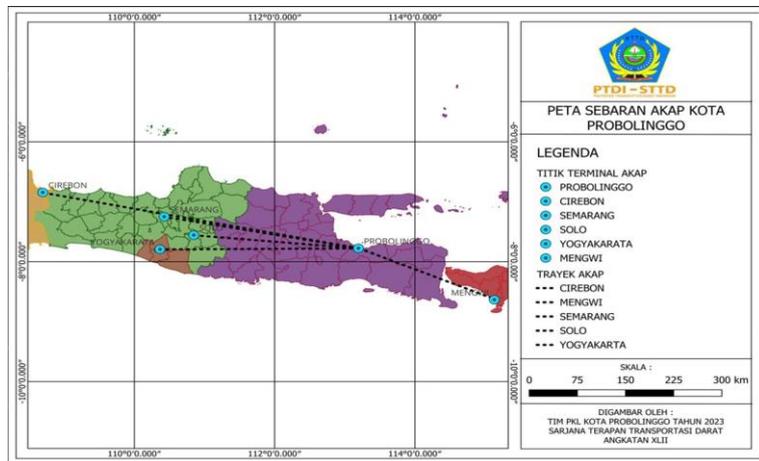
NO	Kode Trayek	Ruas Yang Dilalui	Jenis Kendaraan
7	LYN G	Terminal Bayuangga-Sukarno Hatta-Panjaitan-Ahmad Yani-Serma Abd Rahman-Sudirman-Pahlawan0sukarno Hatta- Terminal Bayuangga	MPU (Carry/Zebra)
8	LYN H	Terminal Bayuangga-Semeru-Brantas-Kapuas-Tgp- Cokroaminoto-Pahlawan-Panjaitan-Kh.Mansyur-Gatot Subroto-Dringu-Sudirman-Tgp-Semeru-Terminal Bayuangga	MPU (Carry/Zebra)
9	LYN I	Sub Term. Wil Utara-Ikan Kerapu-A. Yani- Gatot Subroto-Pahlawan-A.Hamid-Sunan Ampel-Jorong-an-Ikan Paus-Sub Term. Wil Utara	MPU (Carry/Zebra)
10	LYN J	Terminal Bayuangga-Sukarno Hatta-Brantas-Kapuas-Tgp-Wahid Hasyim-Semeru-Sunan Ampel-Kh.Genggong-Randu Pangger-Dringu-Terminal Bayuangga	MPU (Carry/Zebra)
11	LYN K	Wonoasih-Cokroaminoto-Panglima Sudirman-Dringu-Kh.Genggong-Sunan Ampel-Mastrip-Wonoasih	MPU (Carry/Zebra)

sumber : Dinas Perhubungan Kota Probolinggo

2) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang

terikat dalam trayek. Angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) yang melintas menaik-turunkan penumpang di dalam terminal Tipe A. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 2015, peran terminal Tipe A adalah melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. Adapun sebaran lintasan angkutan AKAP tersebut digambarkan dalam peta, sebagai berikut:

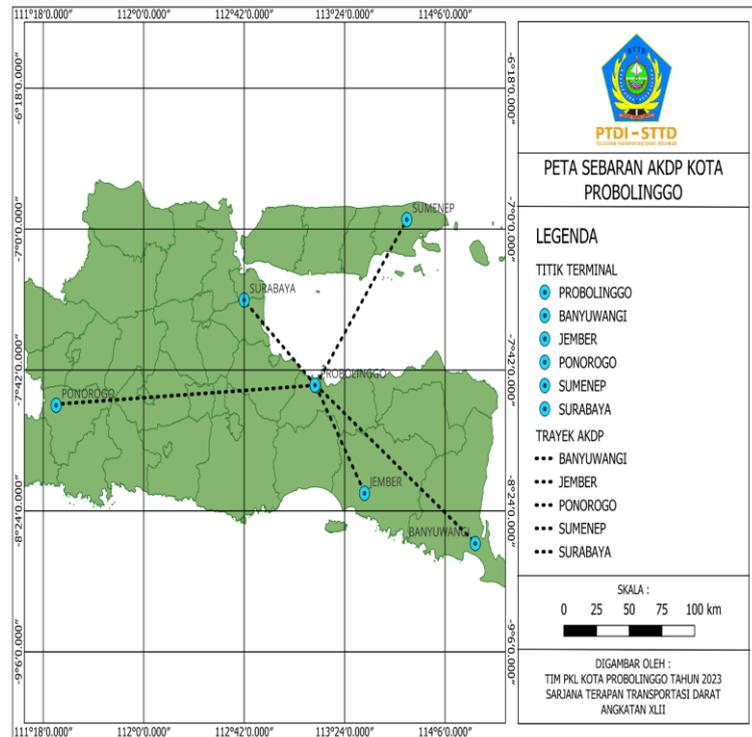


Sumber : SK Kementerian Perhubungan digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 6 Peta Sebaran Trayek AKAP Kota Probolinggo

3) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terkait dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2013). Berdasarkan pengertian diatas, maka angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Probolinggo menuju luar Kota Probolinggo tetapi masih dalam lingkup provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan peta jaringan AKDP di Kota Probolinggo :



Sumber : SK Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur digambar oleh Tim PKL Kota Probolinggo 2023

Gambar II. 7 Peta Sebaran Trayek AKDP Kota Probolinggo

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) Perusahaan Swasta di Kota Probolinggo dilayani oleh 38 Perusahaan yang melayani 7 trayek antar kota dalam provinsi yang memiliki tempat menaikkan dan menurunkan penumpang di pool masing – masing perusahaan.

b. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, Kota Probolinggo dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

1) Bus Karyawan

Bus karyawan merupakan angkutan orang dengan tujuan tertentu yang digunakan dengan tujuan tertentu yang digunakan untuk karyawan yang diselenggarakan dengan menggunakan mobil penumpang umum atau mobil bus

umum.



Gambar II. 8 Visualisasi Bus Karyawan Kota Probolinggo

2) Bus Pariwisata

Bus pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata.



Gambar II. 9 Visualisasi Bus Pariwisata Kota Probolinggo

c. Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan

dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

1) Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Untuk penumpang yang diangkut umumnya berjumlah satu orang. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kota Probolinggo sehingga ojek masih aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.



Gambar II. 10 Visualisasi Ojek di Kota Probolinggo

2) Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tarif yang digunakan adalah sistem tawar – menawar antara sopir dengan penumpangnya. Keberadaan Becak di Kota Probolinggo masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju

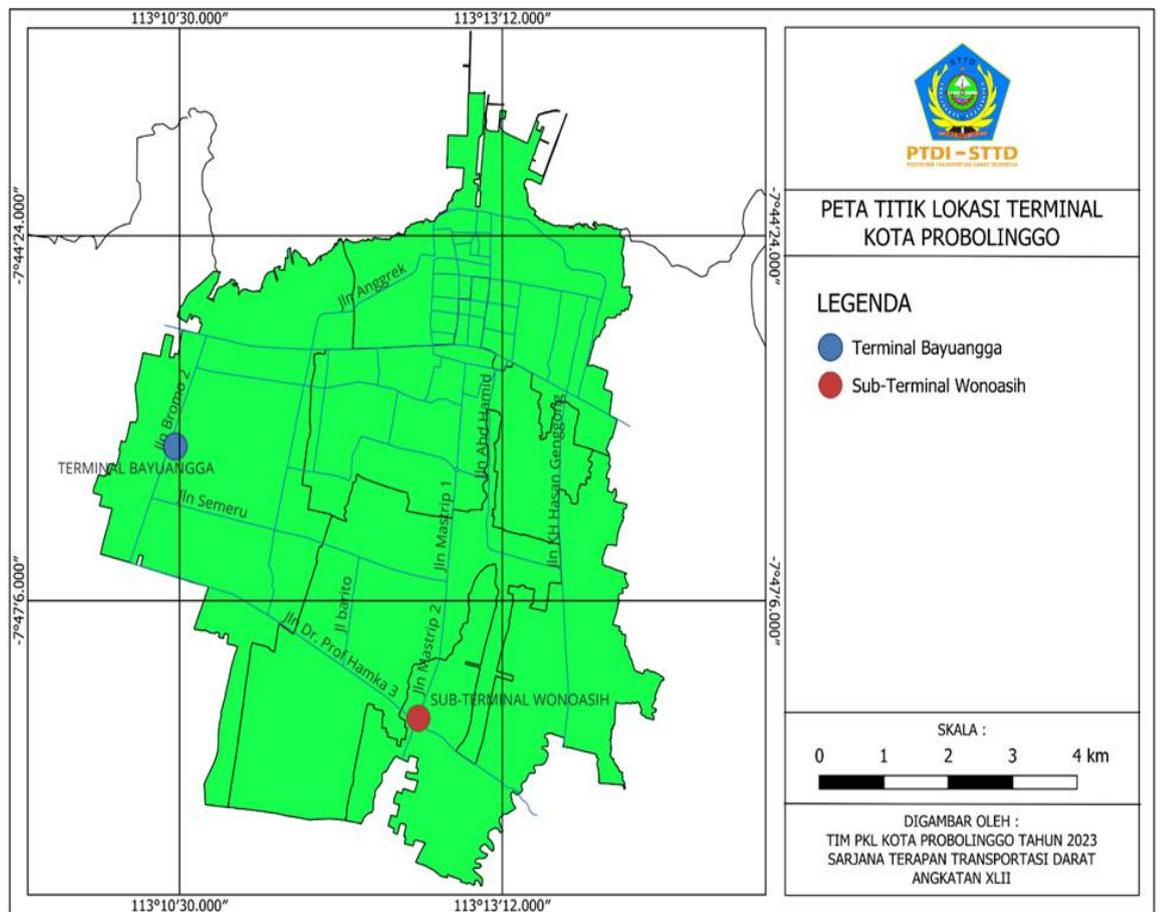
rumah menggunakan becak.



Gambar II. 11 Visualisasi Becak di Kota Probolinggo

3. Kondisi Terminal Angkutan Umum Di Kota Probolinggo

Kota Probolinggo memiliki 2 (dua) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Kota Probolinggo hanya tersedia 1 (satu) terminal tipe A yaitu Terminal Bayuangga dan 1 (satu) sub terminal Wonoasih, dimana untuk terminal tipe C Wonoasih sudah tidak beroperasi. Berikut peta titik lokasi terminal di Kota Probolinggo:

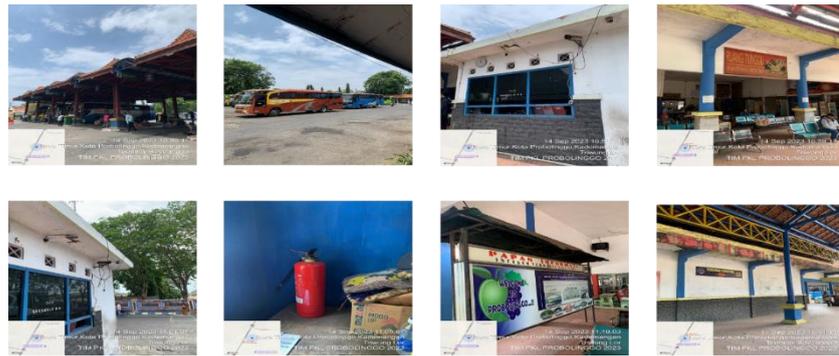


sumber : Dinas Perhubungan Kota Probolinggo

Gambar II. 12 Peta titik lokasi terminal di Kota Probolinggo

a. Terminal Tipe A Bayuangga

Terminal Bayuangga terletak di Jalan Bromo Kota Probolinggo. Terminal Bayuangga merupakan Terminal Tipe A yang peran utamanya melayani kendaraan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Antar Daerah (AKDP). Fasilitas di terminal ini sudah sangat lengkap, namun banyak pula fasilitas yang tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut visualisasi Terminal Bayuangga Kota Probolinggo.



Gambar II. 13 Visualisasi terminal tipe A Bayuwanga Kota Probolinggo

b. Terminal Tipe C Wonoasih

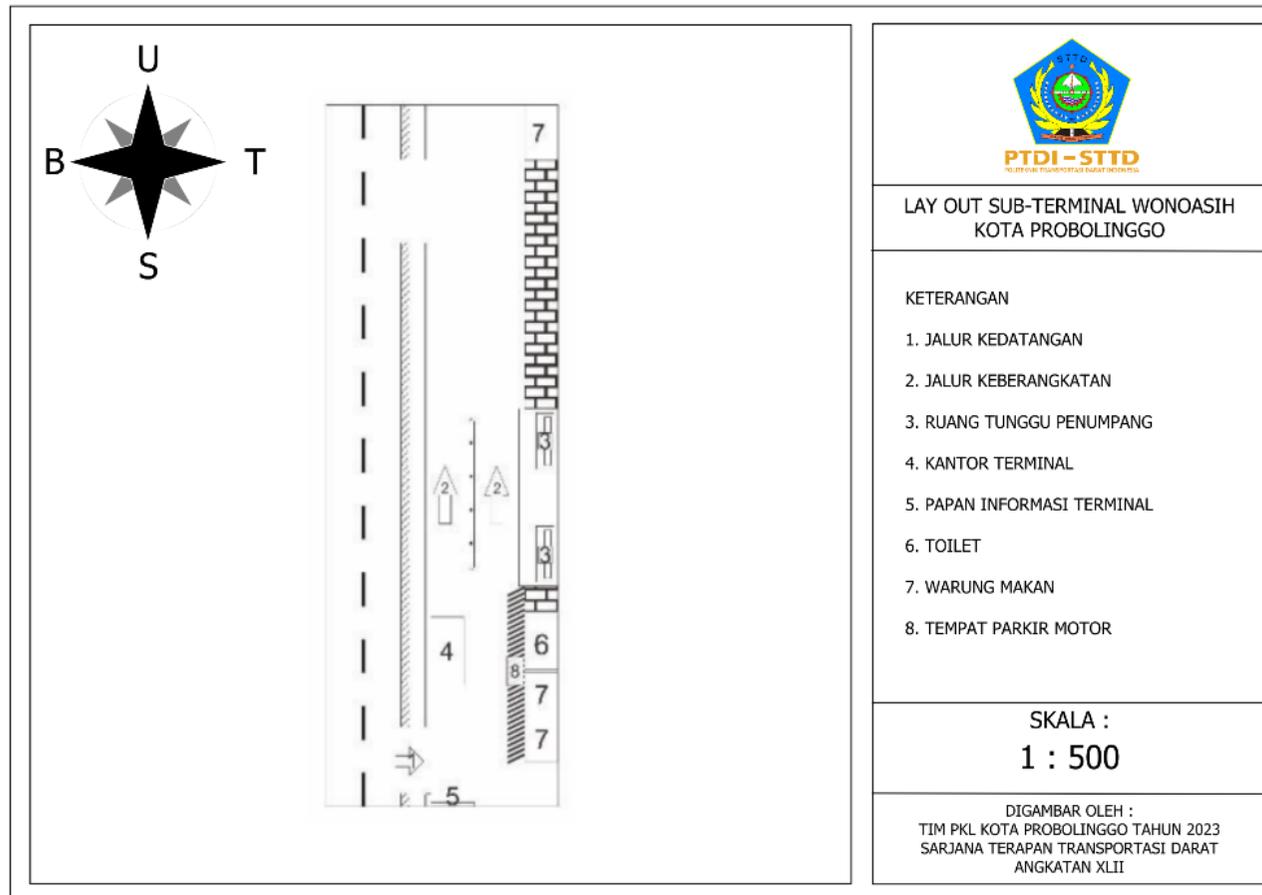
Terminal Wonoasih terletak di Jalan Mastrip Kota Probolinggo. Terminal Wonoasih merupakan Terminal Tipe C yang peran utamanya melayani kendaraan Angkutan Kota. Namun, saat ini terminal Wonoasih sudah di non aktifkan dan di manfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat berjualan. Meskipun fasilitas di terminal ini terlihat lengkap, namun fasilitas tersebut tidak terawat dan tidak terpakai. Berikut visual Terminal Wonoasih.



Gambar II. 14 Visualisasi terminal tipe C Wonoasih

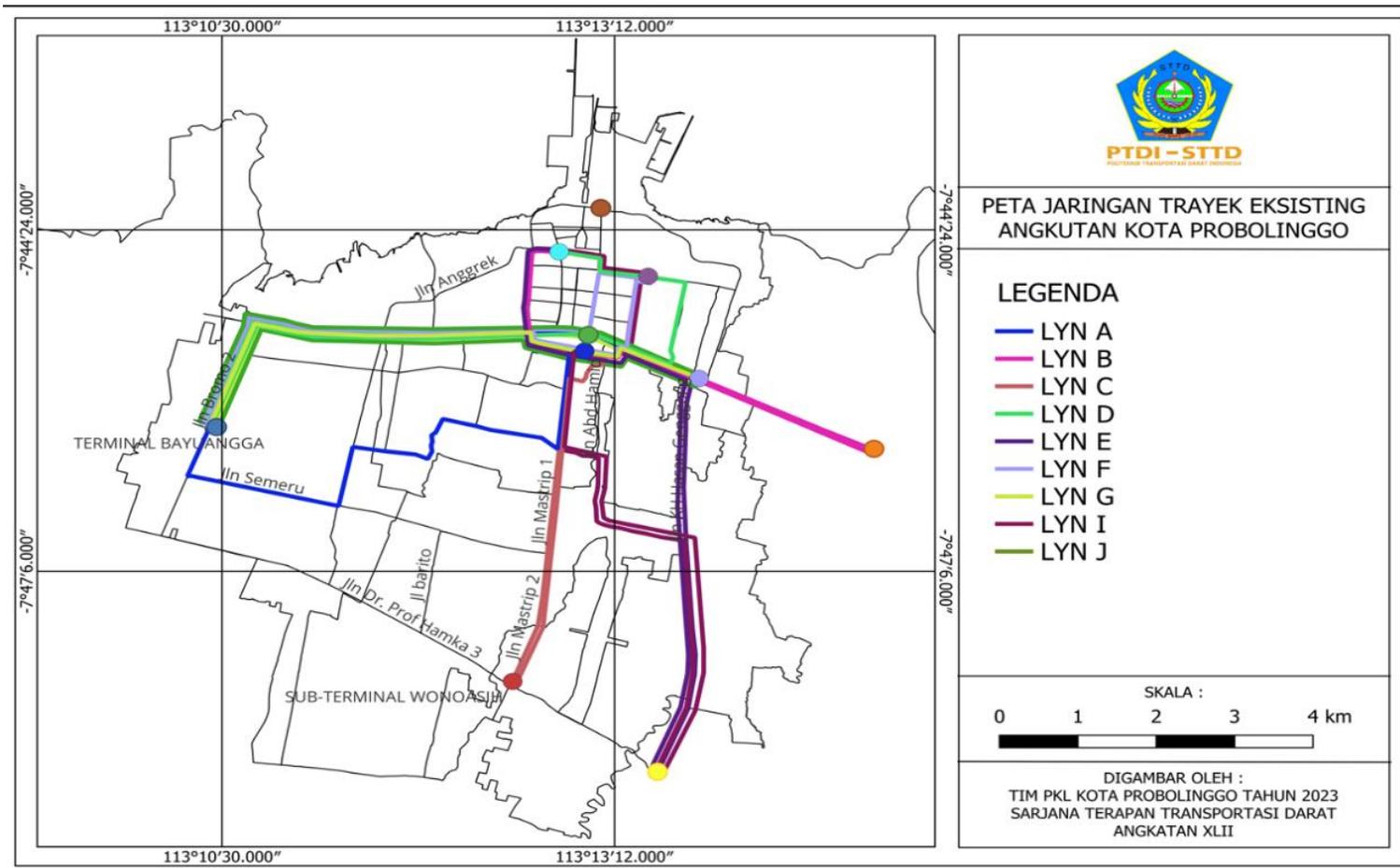
2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian ini berada di Kecamatan Wonoasih. Kecamatan Wonoasih memiliki luas 10,79 km² dengan jumlah kelurahan sebanyak 6 kelurahan. Di Kecamatan Wonoasih dulunya terdapat Terminal Tipe C Wonoasih yang melayani Angkutan Kota namun kini terminal tersebut sudah tidak beroperasi dan kini digunakan sebagai tempat pedagang kaki lima dan lahan parkir. Berdasarkan survei, lokasi terminal tipe C Wonoasih saat ini terletak di luar jaringan trayek. Sehingga perlu rekomendasi alternatif lokasi yang sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku. Berikut layout terminal tipe C Wonoasih yang kini sudah tidak beroperasi.



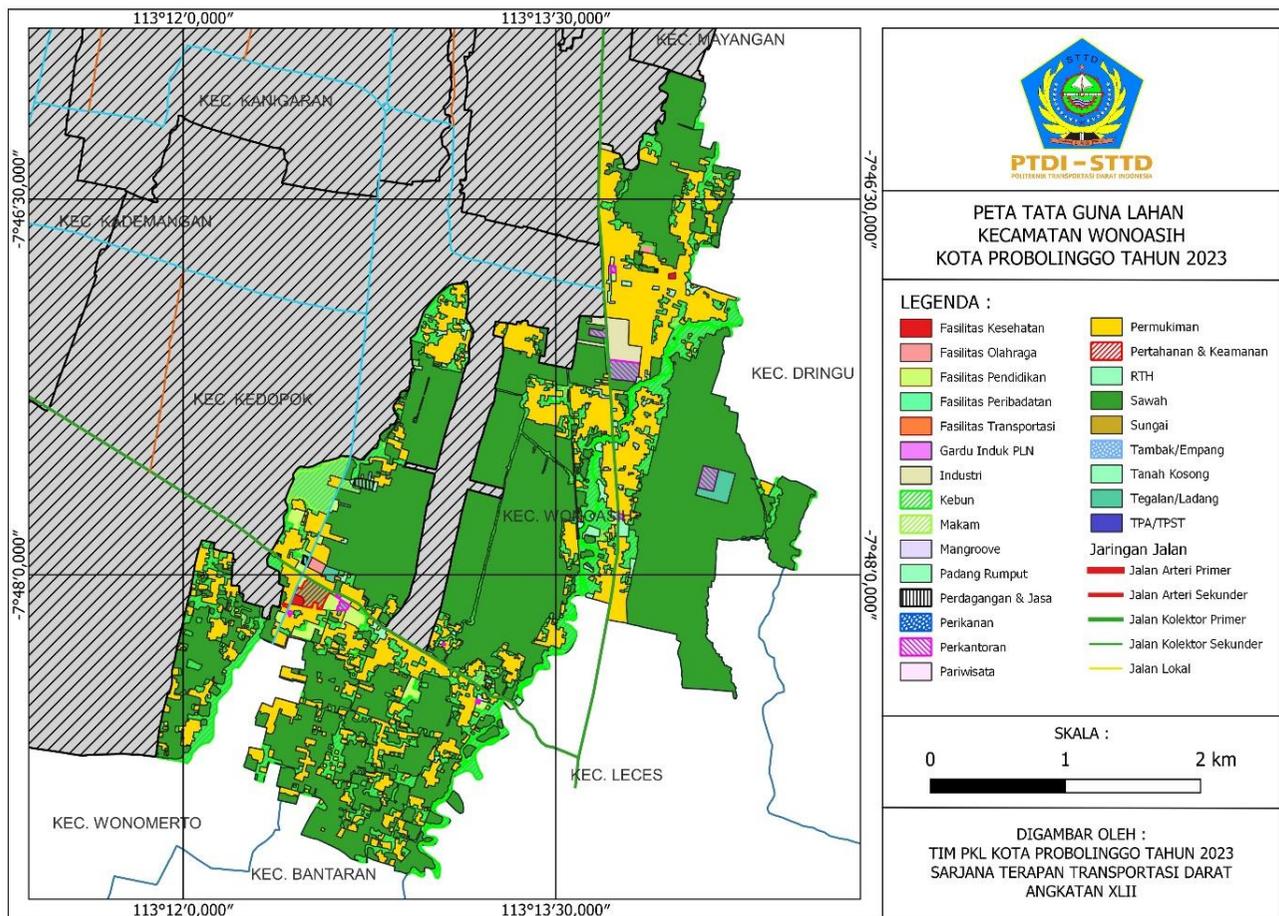
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Probolinggo

Gambar II. 15 Layout Terminal Tipe C Wonoasih



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Probolinggo

Gambar II. 16 Peta Jaringan Trayek Eksisting Angkutan Kota Probolinggo dan Titik Terminal



Sumber : Bapeda Kota Probolinggo

Gambar II. 17 Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Wonoasih